

Lampiran 1. Lembar Pengamatan morfologi *Aspergillus***Koloni pada CDA (7 hr)**

Warna koloni :
 Diameter koloni (Cm) :
 Tekstur koloni : Velvety/granullary/cottony
 'Reverse of colony' :
 Radial furrows : ada/tidak
 Growing Zone : ada/tidak
 Exudate drop : ada/tidak

Kepala konidia

Bentuk : Globbose/radial/kolumnar/Kolumnar divergen

Konidia

Bentuk : Eliptical/ globbose/ sub-globbose
 Ukuran (μ) :
 Permukaan : Kasar/halus
 Susunan : Radial/kolumnar
 Warna :

Phialid dan metula

Susunan : Uniseriate / Biseriate
 Ukuran metula (μ) :
 Ukuran phialid (μ) :

Vesikel

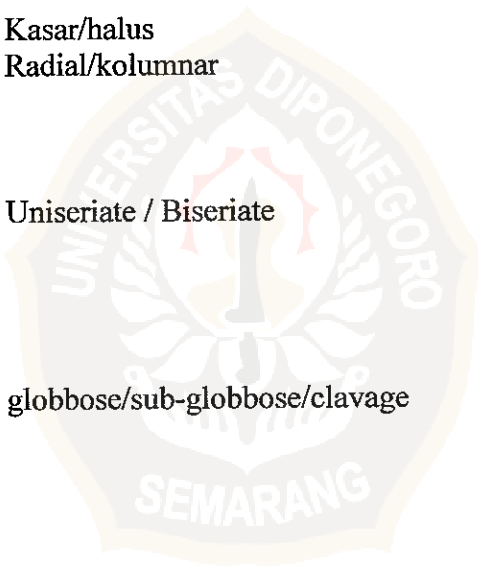
Bentuk : globbose/sub-globbose/clavage
 Diameter (μ) :

Konidiofor

Warna :
 Permukaan : halus/kasar
 Panjang :
 Diameter (μ) :

Struktur tambahan

Sklerotia : ada/tidak
 'Hulle cells' : ada/tidak
 Klestotesium : ada/tidak



Lampiran 2. Faktor-faktor lingkungan

Tabel 4. Hasil pengukuran kadar air sampel rimpang kunyit

Sampel	Kadar Air (%)
A	11,57
B	13,27
C	12,61
D	12,80

Keterangan : A. Pasar Peterongan, B. Pasar Johar, C. Pasar Karang Ayu, D. Toko Jamu

Tabel 5. Suhu dan kelembaban lingkungan tempat pengambilan sampel

Sampel	Suhu (°C)	Kelembaban (%)
A	31	65
B	31	70
C	30	72
D	31	69

Keterangan : A. Pasar Peterongan, B. Pasar Johar, C. Pasar Karang Ayu, D. Toko Jamu

Lampiran 3. Pengujian aktivitas enzim spesies-spesies *Aspergillus* yang di isolasi dari rimpang kunyit

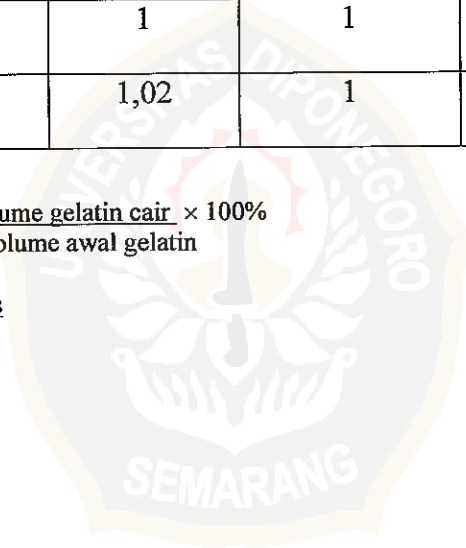
Tabel 6. Hasil uji aktivitas proteolitik, lipolitik, amilolitik dan selulolitik

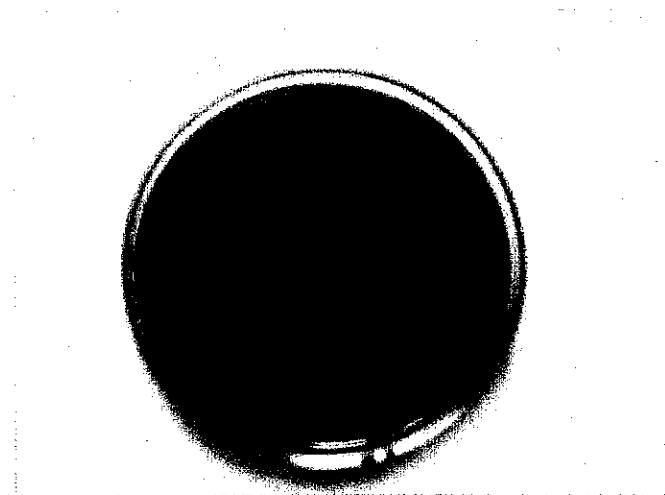
Spesies	*Persentase pencairan gelatin (%)	**Indeks lipolitik	**Indeks amilolitik	**Indeks selulolitik
<i>A. wentii</i>	9,91	1,03	1,18	1,41
<i>A. sulphureus</i>	15,04	1,12	1,49	2,02
<i>A. parasiticus</i>	5,82	1,13	1	1,19
<i>A. flavus</i>	9,55	1,11	1	1,15
<i>A. awamori</i>	5,13	1	1	1,11
<i>A. tubingensis</i>	6,20	1,02	1	1

Keterangan :

*Presentase pencairan gelatin = $\frac{\text{Volume gelatin cair}}{\text{Volume awal gelatin}} \times 100\%$

**Indeks = $\frac{\text{Diameter zona hidrolisis}}{\text{Diameter koloni}}$

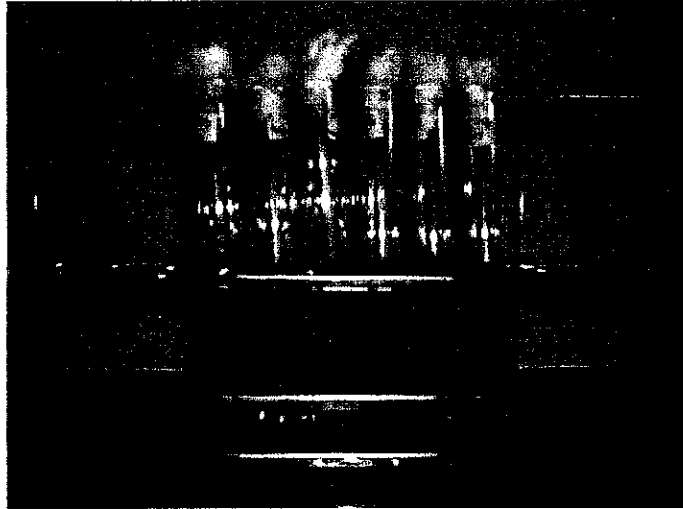




Gambar 6. Aktivitas amilolitik *Aspergillus wentii* yang di isolasi dari rimpang kunyit pada medium Agar amilum.



Gambar 7. Aktivitas lipolitik *Aspergillus sulphureus* yang di isolasi dari rimpang kunyit pada medium Agar tributirin



Gambar 8. Pengujian aktivitas proteolitik spesies-spesies *Aspergillus* yang di isolasi dari rimpang kunyit pada medium Gelatin 15%



Gambar 9. Aktivitas selulolitik *Aspergillus sulphureus* yang di isolasi dari rimpang kunyit pada medium Agar CMC

Lampiran 4. Komposisi medium

1. Medium *Taoge Extract Agar* (TEA), per 1 Liter

Taoge	100 g
Sukrosa	60 g
Agar	15 g
Aquadest	1 L

2. Medium Agar Amilum, per 1 Liter

Agar	12 g
Soluble starch	10 g
Beef Extract	3 g
Aquadest	1 L

3. Medium *Czapex Dox Agar* (CDA), per 1 Liter

Sukrosa	30 g
Agar	15 g
NaNO ₃	3 g
K ₂ HPO ₄	1 g
MgSO ₄ · 7H ₂ O	0,5 g
KCl	0,5 g
FeSO ₄ · 7H ₂ O	0,01 g
Aquadest	1 L

4. Medium Agar CMC, per 1 Liter

CMC	10 g
KNO ₃	3 g
K ₂ HPO ₄	1 g
NaCl	0,5 g
MgSO ₄ · 7H ₂ O	0,01 g
Yeast Extract	0,5 g
Agar	15 g
Aquadest	1 L
FeSO ₄ · 7H ₂ O	0,01 g

